

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sesuai dengan pendapat (Moelong.J.L 2017: 4) mengemukakan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dilakukan dalam bentuk kata-kata dan digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dilingkungan yang sebenarnya tanpa rekayasa menggunakan latar belakang alamiah serta bergantung pada pengamatan manusia.

Oleh karena itu, pendekatan ini sangat cocok digunakan dalam menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik karena dalam menganalisis kemampuan berpikir kritis memerlukan penafsiran terhadap penelitian tersebut. Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena untuk mengetahui bagaimana Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku dikelas IV SDN 03 Ranyai Hilir.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017: 2) mengatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sukardi (2015: 157) menyatakan bahwa penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu gambaran secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam pendekatan, metode dan bentuk penelitian kualitatif. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian

laporan tersebut. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan berupa catatan observasi dan sumber lain.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Tematik tema Pahlawanku Kelas IV. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan dilapangan. Selain dalam bentuk deskripsi kata-kata, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk foto-foto penelitian guna mempertegas dan memperjelas hasil penelitian tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Ranyai Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu. Dalam penelitian ini peneliti meneliti di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Ranyai Hilir, yang berlokasi di Desa Ranyai, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat, kode pos 78772. Sekolah Dasar Negeri 03 Ranyai Hilir berdiri pada tahun 1975 dengan SK. Akreditasi sekolah C, dengan jarak tempuh sekitar 75 km dari sintang menuju SDN 03 Ranyai Hilir. Penelitian ini dimulai dengan melakukan pra observasi yang dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Maret 2024.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti pada penelitian ini ialah guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN 03 Ranyai Hilir. Subjek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan 26 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Ranyai Hilir dengan komponen 13 orang siswa perempuan, 13 orang siswa laki-laki dan 1 orang guru .

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang ditujukan pada kesimpulan hasil penelitian. Alasan peneliti memilih kelas IV adalah karena kelas IV merupakan kelas tinggi yang diharapkan sudah mampu untuk berpikir kritis dan mengemukakan pendapatnya dengan baik dalam pembelajaran tematik dalam tema Pahlawanku dikelas tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan problem atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam sebuah penelitian. Berdasarkan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini antara lain: kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik, metode dan proses pembelajaran seperti apa yang memberdayakan kemampuan berpikir kritis siswa, dan peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 03 Ranyai Hilir.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2017: 137). Dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui serangkaian kegiatan mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data secara langsung pada subjek untuk memperoleh informasi. Data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 26 orang data dikumpulkan dengan teknik pengukuran/tes (soal tes kemampuan berpikir kritis), teknik wawancara guru dan siswa kelas IV data dikumpulkan dengan teknik komunikasi langsung (wawancara), dan observasi saat pembelajaran berlangsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini (Sugiyono, 2017: 137). Dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono 2017: 137). Sumber data primer diperoleh dari data atau tindakan berdasarkan soal tes kemampuan berpikir kritis dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa subjek, yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa kelas IV dengan data yang ingin diperoleh yaitu untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik tema pahlawanku. Data di peroleh dengan teknik pengukuran (soal tes kemampuan berpikir kritis siswa).
- 2) Siswa kelas IV dan guru kelas IV dengan data yang ingin diperoleh yaitu untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik tema pahlawanku. Data di peroleh melalui teknik komunikasi langsung (wawancara).
- 3) Guru kelas IV dengan data yang ingin diperoleh yaitu untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik tema pahlawanku. Data di peroleh melalui teknik komunikasi langsung (wawancara).

- 4) Guru kelas IV dan siswa kelas IV dengan data yang ingin diperoleh yaitu untuk mengetahui data yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik tema pahlawanku. Data diperoleh melalui teknik observasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2017; 137). Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa catatan lapangan, foto maupun dokumen lain terkait dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui foto-foto saat observasi dan wawancara dilakukan selama penelitian, lembar kerja siswa tentang pembelajaran tematik tema pahlawanku.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah kegiatan dalam penelitian ini yang juga memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan penelitian ialah langkah pengumpulan data. Agar data lapangan dari para responden atau siswa dapat dikumpulkan, para peneliti dianjurkan untuk melakukan sendiri atau terjun langsung dan berinteraksi dengan para pelaku dalam situasi alami kelas yang sebenarnya.

Pengambilan data yang dilakukan secara langsung kepada yang terlibat dalam penelitian mempunyai dua tujuan penting, yaitu

memperoleh data primer atau data yang berasal dari orang yang berasal dari orang yang mengalaminya sendiri. Permasalahan ini mengacu pada siswa, guru, pimpinan sekolah, atau orang lain yang berada disekitar kegiatan. Sugiyono (2017: 224) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Pengukuran/Tes

Pengukuran adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menentukan kuantitas sesuatu. Kata sesuatu berarti peserta didik dan objek yang dapat diukur. Teknik pengukuran ini menggunakan soal tes yang akan mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap isi dari buku yang sudah di baca. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis yaitu:

1. Interpretasi : Dapat menggambarkan permasalahan yang di berikan, Dapat menuliskan makna permasalahan dengan jelas dan tepat.
2. Analisis : Dapat menuliskan hubungan konsep-konsep yang digunakan dalam menyelesaikan soal, Dapat

menuliskan apa yang harus dilakukan dalam menyelesaikan soal.

3. Evaluasi : Dapat menuliskan penyelesaian soal.
4. Inferensi : Dapat menarik kesimpulan dari apa yang ditanyakan secara logis, Dapat menduga alternatif lain.
5. Eksplanasi : Dapat menuliskan hasil akhir, Dapat memberikan alasan tentang kesimpulan yang diambil.
6. Regulasi Diri : Dapat me-review jawaban yang diberikan atau dituliskan.

b. Teknik Wawancara

Menurut Ghani (dalam Hadi 2016: 56)” wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang di perlukan dari suatu fokus penelitian.

Sugiyono (2017: 137) berpendapat bahwa “ wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti.

Berdasarkan pendapat para ahli peneliti menyimpulkan bahwa wawancara adalah metode pengambilan data yaitu dengan cara pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan, sehingga dapat

dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru dan siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa.

c. Teknik Observasi

Salah satu alat pengumpulan data terpenting dalam penelitian kualitatif adalah observasi, yang merupakan dasar memperoleh fakta sebelum menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Observasi adalah suatu cara untuk meendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diamati dan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung.

d. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2017: 240) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dan lain-lain dari seseorang. Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting dan perlu mendapat perhatian bagi peneliti. Data ini memiliki objektivitas tinggi dalam memberikan informasi kepada guru sebagai tim peneliti. Informasi dari sumber dokumen sekolah dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu undang-undang dan peraturan pemerintah yang relevan, keputusan presiden, keputusan menteri, laporan atau catatan pertemuan sekolah, silabus, dan skema kerja, tes evaluasi yang digunakan serta hasilnya, dan tulisan hasil pertemuan antar

guru sekolah. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Tes/ Soal

Soal tes digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk tes esai. Menurut Widoyoko (2015:45) menyatakan tes adalah suatu perangkat pembelajaran untuk melakukan pengukuran yaitu perangkat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas menyimpulkan bahwa tes merupakan alat pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan peserta didik dalam memahami materi tentang pembelajaran tematik tema pahlawanku, mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan berpikir kritis siswa serta mengumpulkan informasi. Soal tes diisi oleh seluruh peserta didik kelas IV. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk esai.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN 03 Ranyai Hilir dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung. Lembar wawancara dibuat oleh penulis sebagai

tuntunan agar peneliti sebagai instrumen penelitian dalam menggali informasi tidak melebar pada aspek lain diluar sasaran penelitian.

Lembar wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara untuk mengetahui tanggapan dari siswa dan guru kelas IV mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik tema pahlawanku dan mengetahui peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik. Lembar wawancara dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis harus di jawab secara langsung oleh responden, target yang menjadi pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan yang akan diwawancarai adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV.

c. Lembar Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik tema pahlawanku. Pelaksanaan observasi berisi pada indikator-indikator berpikir kritis yang akan diteliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data atau informasi yang di peroleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti absensi serta dokumentasi lain berupa foto.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen gambar yaitu berupa foto, maupun vidio yang diambil saat proses penelitian berlangsung, daftar nama siswa kelas IV, daftar nilai siswa pada tema pahlawanku.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Menurut Sugiyono (2017: 366-377) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (Validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan adalah *credibility* dengan proses triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2017: 273-274) menyatakan bahwa Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi guru dan siswa, lembar wawancara guru dan siswa, lembar tes siswa dan dokumen-dokumen sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Trianggulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik tema pahlawanku, maka pengumpulan data menggunakan soal tes kemampuan berpikir kritis, wawancara dan dokumentasi. Penguji data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke siswa kelas IV dengan jumlah 26 orang dan guru wali kelas IV. Dari kedua sumber tersebut, tidak bisa dikatakan seperti penelitian kualitatif tetapi dideskripsikan, dikategorikan, nama pandangan yang sama, yang berbeda dan nama yang spesifik dan kedua sumber yang berbeda. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesempatan (member-check) dengan kedua sumber data tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017: 246) “ mengemukakan bahwa aktivitas data dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas”. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *condusiondrawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

1. *Data collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mengumpulkan dan mencatat semua kejadian di lapangan berdasarkan hasil dari alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes kemampuan berpikir kritis siswa (teknik pengukuran/tes), wawancara (teknik pengumpulan langsung) dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono (2017: 247) menyatakan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka data yang diperoleh perlu dicatat secara teliti dan terperinci data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran kepada peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan data dari hasil tes siswa serta wawancara yang dilakukan, kemudian mengaitkan dengan hasil dokumentasi dari proses pembelajaran setelah itu, peneliti menghilangkan data-data yang tidak relevan serta memilih data yang sesuai dengan fokus yang diteliti.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Sugiyono (2017: 341) mengatakan bahwa “penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowhart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat deskriptif. Pada tahap ini, untuk memperoleh data kemampuan berpikir kritis dari jawaban tes uraian yang dikerjakan siswa (yang menjadi sampel).

4. *condusiondrawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Tahap verifikasi adalah tahap yang vital dalam sebuah penelitian penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisa data penelitian. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan/observasi, hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Keempat komponen ini saling mempengaruhi antara satu sama lain. Penarikan kesimpulan atau

verifikasi dapat dilakukan dan menindaklanjuti ketahap penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini peneliti membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang di peroleh dari hasil interpretasi data dari lapangan. Verifikasi merupakan tahap penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data dan dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu guru-guru atau dengan cara mempertimbangkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber.